

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah disuikan dilakukan asuhan keperawatan di panti sosial bina laras harapan Sentosa 2 melalui intervensi *art drawing therapy* pada Ny. M dan Nn. T dengan diagnose medis skizofrenia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilakukan pengkajian dan Analisis masalah keperawatan utama pada kasus Ny. M dan Nn. T didapatkan masalah keperawatan utama Risiko Bunuh Diri.
2. Ny. M dan Nn. T diberikan intervensi yang sama yaitu *art drawing therapy*
3. Setelah dilakukan tindakan pada Ny. M dan Nn. T selama 3 kali pertemuan didapatkan hasil klien senang setelah dilakukan terapi dan merasa mampu mengekspresikan perasaan lewat gambar.
4. Terdapat persamaan hasil berdasarkan jurnal yang penulis ambil, yaitu terdapat penurunan skor derajat depresi pada pasien dengan risiko bunuh diri. Sebelum dilakukan implementasi *art drawing therapy* skor derajat depresi pada Ny. M yaitu 24 (depresi sedang) sedangkan pada Nn. T yaitu 33 (depresi berat). Setelah dilakukan implementasi *art drawing therapy* mengalami penurunan skor derajat depresi pada Ny. M yaitu 19 (depresi ringan) dan pada Nn. T 28 (depresi sedang).

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Panti Sial Bina Laras Harapan Sentosa 2

Diharapkan menjadi bahan informasi untuk memasukan *art drawing therapy* atau terapi seni menggambar sebagai kegiatan harian untuk pasien di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2. Untuk perawat diharapkan adanya pemberian komunikasi terapeutik

yang bertujuan untuk membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien sehingga pemberian terapi dapat efektif.

### 5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Universitas Nasional

Diharapkan menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa, dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi dalam bentuk materi ajar oleh dosen keperawatan jiwa dalam memberikan intervensi pada pasien dengan risiko bunuh diri.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan pengkajian lebih pada intervensi *art drawing therapy* pada permasalahan khususnya terhadap klien dengan risiko bunuh diri. Diharapkan dapat menjadi referensi lain serta acuan untuk dapat dikembangkan dalam asuhan keperawatan pada klien dengan risiko bunuh diri secara komprehensif dan lebih baik lagi.